I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan dan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi yang sehat dan kuat.

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pelaksanaan Pendidikan Jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan Pendidikan Jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan seluruh potensi siswa.

Pendidikan Jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk selalu aktif dan terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Proses pembelajaran harus sejalan dengan kematangan siswa dalam usia maupun fisik perlu dibedakan antara setiap umur yaitu dari masa balita, anak-anak, masa remaja, dewasa dan masa tua.

Dengan demikian tahap perkembagan anak pada usia sekolah, khususnya di Sekolah Dasar (SD) merupakan proses belajar gerak dasar, bila kemampuan gerak dasar telah dikuasai maka untuk mempelajari gerak selanjutnya akan lebih mudah diarahkan guna mempelajari keterampilan yang lebih tinggi dalam hal ini mempelajari bentuk-bentuk gerakan suatu cabang olahraga.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan sebagai keterampilan gerak dasar,tekhnik dasar dan strategi bermain dan olahraga,intrernalisasi nilai nilai(sportivitas,jujur,kerjasama dan lain lain) serta pembiasaan hidup sehat.

Sebagai seorang guru sering kali dihadapkan terhadap beragamnya karakteristik siswa dalam suatu kelas. Karakteristik siswa itu antara lain adalah jenis kelamin, postur tubuh, hobi, sifat, motivasi. Hal ini yang terjadi pada pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas V (Lima) SD Negeri 2 Sumur Putri ketika menggunakan alat permainan

dengan menggunakan bola yang standar untuk pemain sepak bola. Akibatnya hasil belajar siswa di SD tersebut belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Dengan melihat setiap hasil belajar teknik dasar menggiring bola di sekolah tersebut masih rendah, adapun siswa yang mendapatkan nilai kurang dari rata-rata 65 sebanyak 75%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 65 sebanyak 25%.Dari keseluruhan kelas V, memiliki kemampuan yang lebih rendah dalam melakukan teknik dasar menggirng bola.

Uraian di atas merupakan pengamatan penulis selama mengajar di SD Negeri 2 Sumur Putri kota Bandar Lampung. Peranan dan fungsi guru pendidikan jasmani yang baik apabila memiliki inisiatif, kreatifitas dan inovatif serta selektif dalam menentukan metode dan penggunaan alat penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang cocok, fleksibel, ekonomis dan disukai anak didiknya apabila memakai alat tersebut saat proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam menentukan alat penunjang keberhasilan terhadap tugas gerak yang diberikan, kita harus memilih alat-alat yang mengarah pada pembentukan gerakan yang kita harapkan.Yaitu dengan alat yang sederhana dan fleksibel tetapi disenangi oleh anak didik. Dalam penelitian ini penulis mencoba menerapkan suatu cara penyampaian belajar sepak bola gerak dasar menggirng bola menggunakan modifikasi alat permainan (bola plastik). Penulis memilih metode penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai solusinya.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dari masalah ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa saat melakukan gerak dasar menggiring bola
2. Belum terlihatnya penggunaan alat modifikasi dalam pembelajaran gerak dasar menggiring bola
3. Kurangnya Kemampuan dalam pelaksanaan gerak dasar mengiring bola di SD Negeri 2 Sumur Putri

C. Ruang Lingkup.

Untuk menghindari penafsiran yang meluas, perlu adanya batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan terarah pada sasaran, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup yaitu tentang gerak dasar menggiring bola melalui modifikasi alat dalam permainan sepak bola (Bola Plastik) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sumur Putri Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, identifikasi masalah dan permasalahan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan modifikasi alat bola plastik dapat meningkatkan gerak dasar menggiring bola pada siswa kelas V SD. Negeri 2 Sumur Putri Bandar Lampung ?

G. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Ingin mengetahui tentang keterampilan menggiring bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sumur Putri Bandar Lampung.
2. Ingin mengetahui tentang proses pembelajaran menggiring bola pada siswa kelas V. SD. Negeri 2 Sumur Putri Bandar Lampung
3. Ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggiring bola pada siswa kelas V SD. Negeri 2 Sumur Putri Bandar Lampung.

H. Manfaat Penelitian.

1. Siswa

   Meningkatkan pengetahuan siswa dalam upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar menggiring bola.

2. Guru

   Sebagai bahan referensi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran menggiring bola

3. Sekolah

   Sebagai bahan masukan dan referensi bagi kepala sekolah mengenai penggunaan modifikasi alat permainan, bola plastik pada olahraga cabang sepak bola

4. Instansi

   Sebagai bahan acuan untuk mengembangkan mutu pembelajaran..